

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak memiliki kebiasaan dalam memakan jajanan disekolah. Hal tersebut dikarenakan pada saat disekolah, anak berada diantara waktu pagi dan waktu siang yang seringkali menimbulkan rasa lapar sehingga anak membeli jajanan seringkali untuk menghilangkan rasa lapar. Sementara itu, selama ini masih sering ditemukan penjual makanan yang kurang menjaga keamanan pangan dan kesehatan pangan yang dijual disekolahan berdasarkan pemeriksaan oleh BPOM maupun beberapa penelitian terkait keamanan pangan jajanan di sekolahan. Salah satu penyebab keracunan makanan adalah misuse dari penjual makanan ataupun rendahnya pengetahuan mengenai kebersihan dan pengolahan makanan yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui mengenai hubungan tingkat pengetahuan terhadap Bahan B3 dan bakteri pada makanan dan praktik pemilihan makanan siswa di sebuah SMP Negeri Surabaya Timur guna mencegah kejadian keracunan makanan siswa oleh jajanan di kantin maupun disekitar sekolah.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan praktik pemilihan makanan siswa SMP Negeri Surabaya Timur terhadap bahan B3 dan bakteri yang terkandung dalam makanan di kantin sekolah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan bersifat cross-sectional yang menggunakan data primer dari siswa dengan melakukan pengisian kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri Surabaya Timur, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8 SMP Negeri Surabaya. Pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* dan data dianalisis dengan *Chi Square test* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*

Hasil: Didapatkan total 119 sampel dengan frekuensi terbanyak memiliki karakteristik perempuan, dengan usia terbanyak 13 tahun. Tingkat pengetahuan terbanyak kategori cukup (52.9%) dan praktik pemilihan makanan terbanyak kategori tepat (47%). Setelah dilakukan uji statistik, tidak didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap bahan B3 dan bakteri dalam makanan dan praktik pemilihan makanan pada makanan di kantin sekolah (Nilai $p = 0,446$).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan siswa yang termasuk dalam kategori cukup dengan hasil dari praktik pemilihan makanan dalam kategori baik tetap memungkinkan adanya ketidaksesuaian siswa dalam perilaku sehari-hari yang disebabkan adanya faktor internal maupun faktor eksternal.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, praktik pemilihan makanan

ABSTRACT

Background: Student have a habit of consuming snacks at school. This is have associated with schooling time that student are between morning and afternoon and this triggers the student to easier feeling hungry, then it makes the student buys snacks to get rid of hunger. Meanwhile, food sellers are still often found that do not require food security and food health nutrient, This have been checked based on the food sample by National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and several studies related to food safety at school. One of the causes of food poisoning is abuse from food sellers with low knowledge about cleanliness and food processing. Therefore, it is important to know the correlation level of knowledge of hazardous and toxic materials and bacteria contained in food and food selection practices at a East Surabaya Junior High School in order to avoid the occurrence of food poisoning by snacks at the canteen as well as around of school.

Objective: The purpose of this study was to investigate the correlation level of knowledge of hazardous and toxic materials and bacteria contained in food and food selection practices among an East Surabaya Junior High School students

Method: This study was an observational analytic study with a cross-sectional design using primary data from students by filling out a questionnaire. The population of this study was students in an East Surabaya Junior High School, while the sample of this study were 7th and 8th grade students. Sampling technique with Simple Random Sampling and data analyzed with Chi Square test using the IBM SPSS Statistics 25 application

Results: A total of 119 samples with the highest frequency were owned by women, with a maximum age of 13 years. The level of knowledge of most categories is sufficient (52.9%) and the practice of food selection is the most appropriate category (47%). After conducting statistical tests, the result was significant correlation between knowledge of hazardous and toxic materials and bacteria in food and the practice of food selection (p value = 0.446).

Conclusion: The level of student knowledge that is included in the category is sufficient with the results of the selection of knowledge in either category still allowing the discrepancy of students in daily life related to internal factors and external factors.

Keywords: Level of knowledge, food selection practices